



Prosiding

**Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro**

*Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"*



Dampak Kelahiran Prematur terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Nisa Aulia Firdausy¹, Cahyo Hasanudin², Mariya Ulfah³, Ari Tri Rahayu⁴
^{1,3,4}Program Studi D-III Kebidanan Bojonegoro, Poltekkes Kemenkes Surabaya,
Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro,
Indonesia

nisafirdausy04@gmail.com, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id,
ulfah053@gmail.com, arirahayu25b@gmail.com

abstrak—Kelahiran prematur memiliki dampak pada perkembangan motorik anak prasekolah. Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui persalinan prematur berpengaruh pada perkembangan motorik anak usia prasekolah / dini. Metode penelitian ini adalah SLR dengan cara mengevaluasi, menyelidiki, dan menafsirkan semua penelitian terkait suatu topik dan pertanyaan penelitian. Data penelitian dalam penelitian dalam bentuk data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan simak dan catat. Teknik validasi data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian menandakan bahwa kelahiran prematur memiliki dampak terhadap perkembangan motorik anak usia prasekolah diantaranya 1) memiliki keterbelakangan motorik kasar, 2) permasalahan pada tumbuh kembang, 3) gangguan dalam perkembangan fisik dan kesehatan. Simpulan penelitian ini adalah terdapat tiga dampak kelahiran prematur terhadap perkembangan motorik anak usia dini / prasekolah.

Kata kunci—Prematur, Motorik, Anak Usia Dini

Abstract— Premature birth has an impact on the motor development of preschool children. The purpose of this study is to determine the effect of preterm labor on the motor development of preschool / early childhood. This research method is SLR by evaluating, investigating, and interpreting all research related to a topic and research question. The research data in the study is in the form of secondary data. The data collection technique uses listening and note taking. The results of the study indicate that premature birth has an impact on the motor development of preschool-age children including 1) having gross motor retardation, 2) problems in growth and development, 3) disorders in physical development and health. The conclusion of this study is that there are three impacts of premature birth on the motor development of early childhood / preschool.

Keywords—Premature, Motoric, Early Childhood

PENDAHULUAN

Fitriani, R. (2018) menyatakan bahwa usia dini atau apras (anak prasekolah) yaitu anak berusia 0-6 tahun. Dan juga, anak usia prasekolah memiliki keunikan dan potensi yang perlu diperhatikan serta didukung agar dapat berkembang optimal

(Suryana, 2021). Usia dini merupakan tahap penting dalam pembentukan kepribadian, yang berpengaruh dalam perkembangan dan pengalaman hidup di masa depan (Windayani, dkk., 2021). Jadi, anak usia prasekolah adalah anak berusia 0-6 tahun yang memiliki keunikan dan potensi yang perlu didukung untuk pembentukan kepribadian dan perkembangan di masa depan.

Zaini & Dewi (2017) berpendapat bahwa anak prasekolah bersifat egosentris, yaitu cenderung melihat sesuatu dari sudut pandangnya sendiri tanpa melihat perspektif orang lain. Terkadang, anak prasekolah cenderung bersikap spontan dalam beraktivitas dan bergaul dengan individu lain (Khaironi & Ramdhani, 2017). Anak prasekolah perlu mendapat pengembangan moral untuk membentuk karakter baik agar menjadi kebiasaan yang terbawa hingga dewasa dan pendidikan yang lebih tinggi (Hadisi, L. 2015). Anak usia dini memiliki sifat egosentris, tetapi juga dapat bersifat spontan dalam bergaul. Mereka juga harus dibimbing untuk membentuk karakter sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Perkembangan motorik yang optimal dapat menyongsong persiapan sekolah dan akademik yang baik.

Perkembangan motorik adalah proses koordinasi gerak tubuh yang terkendali melalui kerja sama antara saraf otot, sistem saraf, dan tulang (Sutapa, P. 2022). Menurut Rohendi dalam Syofiyanti, dkk., (2022) motorik yaitu berbagai gerak tubuh, baik internal maupun eksternal yang dihasilkan dari proses sensorik, pemrosesan otak, dan respon terhadap stimulus. Sementara itu, perkembangan motorik yaitu mekanisme penting dalam menguasai dan menyelaraskan kontrol aktivitas tubuh (Izomi dkk., 2024). Sistem saraf, saraf otot, dan tulang menjadi mekanisme penting untuk tubuh dalam memperoleh dan menyeimbangkan gerakan tubuh.

Desitawati, dkk. (2020) menyatakan bahwa gizi, khususnya ASI eksklusif, berperan penting dalam perkembangan bayi. Bayi yang memperoleh ASI eksklusif cenderung memiliki status gizi yang optimal, yang dapat mendukung perkembangan motoriknya secara baik. Lalu menurut Ifalahma & Retno (2023) menyatakan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor gen orang tua serta faktor lingkungan, termasuk asupan gizi dan kondisi psikologis, yang sama-sama menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak. Perkembangan motorik halus anak dipengaruhi oleh faktor genetik serta lingkungan, termasuk status sosial ekonomi, tingkat edukasi orang tua, jumlah anggota keluarga, latihan, dan pendidikan yang diterima anak (Venetsanou dalam Dewi & Yulaika, 2019). ASI eksklusif mendukung gizi dan motorik bayi, dipengaruhi juga oleh genetik dan lingkungan seperti gizi, psikologi, sosial ekonomi, pendidikan, serta stimulasi. Jika faktor tersebut tidak terpenuhi maka bisa saja menimbulkan kelahiran bayi prematur.

Prematur adalah kelahiran bayi dengan usia kehamilan sebelum 37 minggu atau BB kurang dari 2,5 Kg (WHO dalam Manuaba, Manuaba, Manuaba, 2007). Menurut Wahyuni & Aditia (2023) mengatakan bahwa ketuban pecah dini dan bayi harus dilahirkan segera disebut dengan prematuritas. Dan juga, AKB lebih dominan pada kelahiran prematur dibanding bayi normal atau postdate (Pieter & Lubis, 2013). Prematuritas adalah proses persalinan sebelum 37 minggu atau dengan berat kurang dari 2,5 kg. Ketuban pecah dini yang memerlukan tindakan segera juga termasuk prematuritas. AKB dominan pada bayi prematur.

Di negara-negara berpendapatan tinggi, peningkatan kelahiran prematur disebabkan oleh usia ibu yang lebih tua dan meningkatnya pemakaian obat

kesuburan, yang dapat mengakibatkan kehamilan gemelli. Sebaliknya, di beberapa negara berpendapatan rendah, persalinan prematur disebabkan oleh infeksi HIV, malaria, dan tingginya angka kehamilan remaja (Suliastirini & Berliana, 2013). Sedangkan menurut Usman, Rosdiana, & Misnawati (2021) mengatakan bahwa jarak kehamilan < 2 tahun meningkatkan risiko persalinan prematur 5,666 kali lebih tinggi dibandingkan jarak ≥ 2 tahun. Dan menurut Oroh, Suparman, & Tendean (2015) KPD, perdarahan antepartum, PE/eklampsia, HT, dan penyakit jantung merupakan faktor risiko kelahiran prematur. Kelahiran prematur di negara maju dipicu usia ibu dan obat kesuburan, sedangkan di negara miskin akibat infeksi dan kehamilan remaja. Jarak kehamilan < 2 tahun meningkatkan risiko 5,666 kali, serta faktor seperti KPD, perdarahan, preeklampsia, hipertensi, dan penyakit jantung.

Penelitian tentang dampak kelahiran prematur terhadap perkembangan motorik anak usia dini penting karena bayi prematur berisiko mengalami keterlambatan motorik kasar dan halus akibat imaturitas sistem saraf dan otot. Studi ini membantu mengidentifikasi faktor risiko serta merancang intervensi dini, seperti terapi fisik dan stimulasi motorik, agar anak dapat mengejar perkembangannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengevaluasi, menyelidiki, dan menafsirkan berbagai penelitian terkait suatu topik (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data yang digunakan berupa data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) yang diambil dari jurnal nasional, buku, skripsi, dan dokumen relevan lainnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode simak dan catat, yaitu dengan membaca, menyimak, dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber (lisan atau tulisan) (Azwardi, 2018).

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori, yaitu memvalidasi konsep atau pernyataan berdasarkan teori dari hasil penelitian atau pandangan ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak kelahiran prematur terhadap perkembangan motorik anak usia dini diantaranya:

1. Memiliki keterbelakangan motorik kasar
Bayi prematur berisiko mengalami keterlambatan motorik karena energi lebih banyak digunakan untuk oksidasi jaringan dan menjaga tonus otot (Andriani dalam Amalia, 2022).
2. Permasalahan pada tumbuh kembang
Sebanyak 33% anak prematur mengalami keterlambatan perkembangan bicara, bahasa, konsentrasi, dan perilaku dibandingkan anak dengan persalinan aterm (Zwiten, Brand, and Wit dalam Mariyana, 2018)
3. Gangguan dalam perkembangan fisik dan kesehatan
Bayi prematur cenderung bertubuh kecil, rentan sakit, berisiko cacat mata, anoksia, kerusakan otak, gangguan neurologis, serta kesulitan bernapas, refleks, dan adaptasi suhu (Pieter & Lubis, 2013).



Gambar 1. Motorik anak usia dini (Rumah Sakit JIH, 2023)

SIMPULAN

Simpulan di dalam penelitian ini adalah terdapat tiga dampak kelahiran prematur terhadap perkembangan motorik anak usia dini diantaranya: 1) Memiliki keterbelakangan motorik kasar, 2) Permasalahan pada tumbuh kembang dan 3) Gangguan dalam perkembangan fisik dan kesehatan.

REFERENSI

- Amalia, N. F. (2022). Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak yang Lahir Prematur. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 541-548. <http://dx.doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1647>.
- Azwardi, A. (2018). *Metode penelitian pendidikan dan sastra indonesia*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Desiwati, H., Wattimena, I., & Susanti, N. L. (2020). Perbedaan Motorik Kasar Dan Halus Bayi Diberikan Asi Eksklusif Dan Non Eksklusif. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 6(1), 73-82. <http://dx.doi.org/10.29241/jmk.v6i1.294>.
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Usia Anak Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25-34. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/742>.
- Hadisi, L. (2015). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 50-69. <file:///C:/Users/NISA/Downloads/410-734-1-SM.pdf>.
- Izomi, S., Ellis, R., Ikhwan, M. N., Taufiq, Z., Shufa, N. K. F. (2024). *Perkembangan peserta didik*. Padang: CV. Gita Lentera.

- Khaironi, M., & Ramdhani, S. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82-89. <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/546>.
- Manuaba, I. B. G., Manuaba, I. A. C., & Manuaba, I. B. G. F. (2007). *Pengantar kuliah obstetri*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Mariyana, A. (2018). Hubungan Riwayat Prematur dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Satu Tahun. *Jurnal Human Care*, 3(3), 183-188. File:///C:/Users/Nisa/Downloads/Riwayat_Prematur_Dengan_Tumbuh_Kembang_Anak_Usia_S.Pdf.
- Oroh, S., Suparman, E., Tendean, Hermi, M. M. (2015). Karakteristik Persalinan Prematur di Rsup Prof. Dr. Rd Kandou Manado. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Klinik*, 3(2), 707-711. <https://doi.org/10.35790/ecl.v3i2.8605>.
- Pieter, H. Z., & Lubis, N. L. (2013). *Pengantar psikologi untuk kebidanan*. Jakarta: Kencana.
- Retno, Z. M., Ifalahma, D. (2023). Faktor Perkembangan Motorik dan Perkembangan Kognitif Anak: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 11(3), 707-714. <https://doi.org/10.26714/jkj.11.3.2023.707-714>.
- Rumah Sakit JIH. (2023). Mengapa perkembangan motorik anak penting?. <https://Rs-jih.Co.Id/Rsjih/Article-Detail/Mengapa-Perkembangan-Motorik-Anak-Penting/Ruxkrkfnwkevqxlpnul0ujirz3r1ut09>.
- Suliastirini, D., & Berliana, S. M., (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kelahiran Prematur Di Indonesia. *E-Journal Widya Kesehatan Dan Lingkungan*, 1(2), 109-115. https://stis.ac.id/sipadu/pegawai/upload_jurnal/file_1517581222.pdf.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sutapa, P. (2022). *Pengembangan dan pembelajaran motorik pada usia dini*. Indonesia: PT Kanisius.
- Syofiyanti, D., Handayani, F. F., Tabi'in, A., Azizan, N., Sujani, E. H. (2022). *Perkembangan anak usia dini*. Riau: DOTPLUS Publisher.

- Usman, A., Rosdiana, R., Misnawati, A. (2021). Faktor Risiko Kejadian Persalinan Prematur Di Rumah Sakit Umum Polewali Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Lentera Acitya*, 8(2), 63-68.
<https://lppmfatimaparepare.org/index.php/acitya/article/view/73>.
- Venetsanou dalam Dewi, N. L. D. A. S., & Yulaika, A. (2019). Analisis Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia Prasekolah di Tk Ra Diponegoro Desa Ngajum Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2), 133-143.
<https://dx.doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.181>.
- Wahyuni, I., & Aditia, d. S. (2023). *Buku ajar kegawatdaruratan maternal dan neonatal untuk mahasiswa kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Yuliantini, S., Widyasanti, N. P., Ayu, P. E. S. (2021). *Teori dan aplikasi pendidikan anak usia dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Usia Anak Dini*, 1 (1), 81-96.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>.